

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH *FRAUD TRIANGLE* TERHADAP
POTENSI KECURANGAN DALAM LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa
Efek Indonesia Periode 2018-2021)**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : RENANDA YULIANTI
NIM : 1915644201**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

**ANALISIS PENGARUH *FRAUD TRIANGLE* TERHADAP POTENSI
KECURANGAN DALAM LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2018-2021)**

**Renanda Yulianti
1915644201**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Kecurangan laporan keuangan adalah tindakan yang dilakukan secara sengaja untuk menyesatkan pengguna dengan cara melakukan manipulasi yang menimbulkan kerugian perusahaan. Salah satu kasus kecurangan yang dilakukan oleh beberapa perusahaan sektor pertambangan, menjadi dasar untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecurangan laporan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul “Analisis Pengaruh *Fraud Triangle* Terhadap Potensi kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *financial target*, *nature of industry*, *auditor change* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia 2018-2021. Sampel penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 16 perusahaan. Analisa data menggunakan regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis menggunakan bantuan IBM SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial target* berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,034. Sedangkan *nature of industry* dan *auditor change* tidak berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan dengan diikuti nilai signifikansi sebesar 0,196 dan 0,284. Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan variabel tekanan yang diprosikan dengan *financial target* terbukti berpengaruh secara parsial signifikan terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Sedangkan variabel kesempatan dengan proksi *nature of industry*, dan rasionalisasi yang diprosikan dengan *auditor change* tidak berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Saran yang didapat dari penelitian ini adalah peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain untuk mendapatkan hasil yang berbeda dan bagi investor untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecurangan pada laporan keuangan.

Kata Kunci: *fraud triangle*, potensi kecurangan, dan laporan keuangan.

**ANALYSIS INFLUENCE OF THE FRAUD TRIANGLE ON THE
POTENTIAL OF FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT
(Case Study of Mining Sector Companies on the Indonesian Stock Exchange
for the 2018-2021 Period)**

**Renanda Yulianti
1915644201**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Fraudulent financial statement is an action taken intentionally to mislead users by manipulating can cause the increase in corporate losses. One of the cases of fraud that occur in several the mining sector companies, are the basis for calculating factors related to fraudulent financial statements. Therefore, this research was conducted with the title “Analysis Influence Of The Fraud Triangle On The Potential Of Fraudulent Financial Statement (Case Study Of Mining Sector Companies On The Indonesian Stock Exchange For The 2018-2021 Period)”. This study aims to determine the effect of financial target, nature of industry, and auditor change on the potential of fraudulent financial statement.

This research uses quantitative research methods. The population in this study is mining companies listing on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. This study uses purposive sampling, and obtained 16 companies are collected. Data analysis uses the multiple regressions, hypothesis testing and with the help of the IBM SPSS version 25 program.

The result show that financial targets had a positive significant effect on the fraudulent financial statements, as evidenced by a significance value of 0.034. Meanwhile, the nature of industry and auditor change didn't have a negative effect on the fraudulent financial statements, followed by a significance value of 0.196 and 0.284. The conclusions from the results show that pressure variable that proxied by financial target prove has parcial significant effect to the potential of fraudulent financial statement. Meanwhile opportunity variable that proxied by nature of industry, and rationalization that proxied auditor change has no effect to the potential of fraudulent financial statement. The advice obtained from this research is that future researchers can add other variables to get different result and for investors to more attetion to the factors that cause fraud in financial statements.

Keywords: fraud triangle, potential of fraudulent and financial statement.

**ANALISIS PENGARUH *FRAUD TRIANGLE* TERHADAP
POTENSI KECURANGAN DALAM LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa
Efek Indonesia Periode 2018-2021)**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**



**NAMA : RENANDA YULIANTI
NIM : 1915644201**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Renanda Yulianti
NIM : 1915644201
Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Pengaruh *Fraud Triangle* Terhadap Potensi
Kecurangan Dalam Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada
Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2018-2021)

Pembimbing : I Made Bagiada, SE.,M.Si.AK
Drs. Totok Ismawanto, MM.Pd

Tanggal Uji : 22 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Balikpapan, Juli 2023



Renanda Yulianti

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH *FRAUD TRIANGLE* TERHADAP
POTENSI KECURANGAN DALAM LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa
Efek Indonesia Periode 2018-2021)**


DIAJUKAN OLEH:


NAMA : RENANDA YULIANTI
NIM : 1915644201

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II


I Made Bagiada, SE., M.Si.AK
NIP. 197512312005011003


Drs. Totok Ismawanto, MM.Pd
NIP. 196204231988031008

JURUSAN AKUNTANSI
KETUA

I Made Sudana, S.E., M. Si
NIP. 196112281990031001

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH *FRAUD TRIANGLE* TERHADAP POTENSI KECURANGAN DALAM LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)


Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

22 Agustus 2023

PANITIA PENGUJI

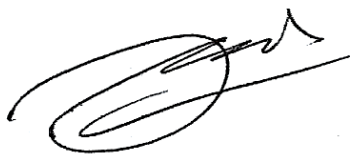
KETUA:




I Made Bagiada, SE., M.Si.AK
NIP. 197512312005011003

ANGGOTA:


2. Dito Rozaqi Arazy, S.E., M.S.A
NIK. 2021.90.002


3. Cening Ardina, S.E., M.Agb.
NIP. 196204141990031003

KATA PENGANTAR

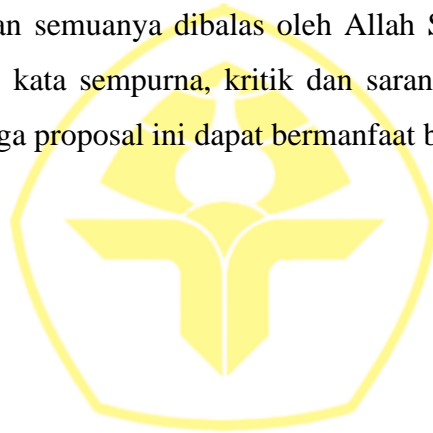
Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmad, karunia, dan hidayahNya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan judul “*Analisis Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Potensi Kecurangan Dalam Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)*”. Shalawat serta salam dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat-sahabatnya dan pengikutnya. Penelitian ini adalah salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Bali.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis sangat banyak mendapatkan motivasi, dukungan, bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak. I Made Sudana, S.E., M. Si selaku ketua jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Yang telah memberikan saran-saran terkait proposal penelitian.
3. Ibu Dessy Handa Sari, S.E.,M.M selaku ketua jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan. Atas semua saran, petunjuk, dan pengarahan selama proses penelitian proposal penelitian.
4. Bapak I Made Bagiada, SE.,M.Si.AK selaku pembimbing I dari Politeknik Negeri Bali. Atas bantuannya dalam memberikan saran, revisi, petunjuk, dan bimbingannya dalam menyusun proposal penelitian ini.
5. Bapak Drs. Totok Ismawanto, MM.Pd selaku pembimbing II dari Politeknik Negeri Balikpapan. Atas semua bimbingan, saran, dan petunjuk dalam menyusun proposal penelitian ini.
6. Kedua orang tua, Ayahanda Agus Arianto dan Ibunda Siti Aisah. Terima kasih banyak atas dukungan moral, materil, dan spiritual serta kasih sayang sangat dibutuhkan oleh penulis.

7. Saudari/a tersayang, Siti Aldhatul Yana dan Dude Arian. Terima kasih banyak atas dukungan, semangat, motivasi, dan doanya selama perkuliahan.
8. Sahabat seperjuangan Okta Aulia Fatha, Isminatul Ainiyah, Nur Aini Fadhilatur Rohmah Suratno, Nanda Octavia Ximenes, Malayla Tasya Umarella, Amanda Audy Fellisia, Hurry Nabila Ratu Bilqis. Terima kasih atas semua dukungan, motivasi, dan semangatnya yang alig selama perkuliahan.
9. Teman-teman mahasiswa/i yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih atas semua kebaikan dan keikhlasan yang diberikan, penulis berdoa semoga kebaikan semuanya dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari penelitian ini jauh dari kata sempurna, kritik dan saran diharapkan untuk dapat memperbaiki dan semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi kita semua.



Balikpapan, Juli 2023

JURUSAN AKUNTANSI 
POLITEKNIK NEGERI BALI Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
A. Rumusan Masalah	7
B. Batasan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	17
C. Hipotesis Penelitian.....	21
D. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Waktu Penelitian	26
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	26
D. Variabel Penelitian	30
E. Jenis dan Sumber Data	34
F. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	35
G. Teknik Analisis Data.....	35

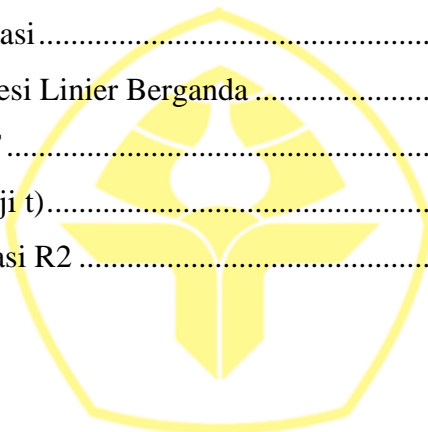
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Hasil Penelitian	41
B. Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Implikasi.....	60
C. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Nama Perusahaan Pertambangan BEI.....	27
Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel	29
Tabel 3.3 Data Sampel Penelitian	30
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	44
Tabel 4.3 Uji Multikolonieritas.....	46
Tabel 4.4 Uji Glejser	48
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	48
Tabel 4.6 Analisis Regresi Linier Berganda	49
Tabel 4.7 Uji Statistik F	51
Tabel 4.8 Uji Parsial (Uji t).....	52
Tabel 4.9 Uji Determinasi R ²	54



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Fraud di Indonesia Menurut Survey ACFE	3
Gambar 2.1 Fraud Triangle	12
Gambar 2.2 Pengaruh Financial Target Pada Kecurangan Lap. Keuangan.....	22
Gambar 2.3 Pengaruh Nature of Industry Pada Kecurangan Lap. Keuangan.....	23
Gambar 2.4 Pengaruh Auditor Change Pada Kecurangan Lap. Keuangan.....	24
Gambar 2.5 Kerangka Konseptual	25
Gambar 4.1 Histogram Normalitas	45
Gambar 4.2 Scatterplot.....	47



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI.....	67
Lampiran 2 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	69
Lampiran 3 Data Return On Assets (ROA)	70
Lampiran 4 Data Persediaan (Inventory)	71
Lampiran 5 Data Perubahan Auditor (Auditor Change).....	72
Lampiran 6 Data Earnings Management.....	73
Lampiran 7 Tabel Durbin-Watson (DW).....	74
Lampiran 8 Boxplot Earnings Management	75
Lampiran 9 Boxplot ROA.....	75
Lampiran 10 Boxplot INVENTORY	75
Lampiran 11 Boxplot AUDITOR CHANGE.....	76
Lampiran 12 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	76
Lampiran 13 Hasil Uji Normalitas	76
Lampiran 14 Histrogram Normalitas	77
Lampiran 15 Hasil Uji Multikolinieritas.....	77
Lampiran 16 Scatterplot Untuk Uji Heteroskedastisitas.....	78
Lampiran 17 Hasil Uji Glejser Untuk Uji Heteroskedastisitas	78
Lampiran 18 Hasil Uji Autokorelasi.....	78
Lampiran 19 Hasil Uji F	79
Lampiran 20 Hasil Uji t.....	79
Lampiran 21 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan wajib menerbitkan laporan keuangannya dalam rangka meningkatkan keterbukaan informasi kepada publik sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (OJK) (Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, 2021). Informasi dalam laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Laporan keuangan sendiri berguna untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan entitas, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan yang digunakan oleh pengguna sebagai alat pengambilan keputusan (Ikatan Akuntan Publik Indonesia, 2016). Laporan keuangan adalah faktor penting dalam pengambilan keputusan dan juga merupakan alat komunikasi antara pihak pengguna (*stakeholder*) dengan pihak manajemen, pihak internal dan eksternal perusahaan.

Laporan keuangan disusun oleh manajemen sebagai pertanggungjawaban dari manajemen kepada pemegang saham. Laporan keuangan menjadi dasar pengambilan keputusan, yang didalamnya terdapat informasi tentang keadaan baik buruknya kinerja keuangan perusahaan dengan tujuan memberikan informasi yang sebenar-benarnya agar tidak menyesatkan bagi pengguna laporan. Pihak manajemen menjadi pihak yang berperan dalam menyusun laporan keuangan sekaligus memegang kekuasaan penuh atas laporan keuangan yang ada. Kondisi ini tak jarang dimanfaatkan oleh manajemen dengan sengaja melakukan praktik

manipulasi laporan keuangan dengan alasan untuk menyembunyikan kegagalan yang dialami oleh perusahaan, tindakan manipulasi laporan keuangan ini dianggap sebagai kecurangan atau dikenal dengan *fraud* (Ansori dan Fajri, 2018).

Teknik kecurangan (*fraud*) adalah tindakan seseorang dengan sengaja atas kesadaran pelaku untuk menyalahgunakan kekuasaan yang dimiliki demi kepentingan pribadi maupun perusahaan (Faradiza, 2019). Kecurangan laporan keuangan dapat terjadi dalam berbagai cara, seperti memanipulasi catatan akuntansi dan dokumen lainnya yang terkait, perubahan informasi dalam laporan keuangan, representasi transaksi yang salah, dan juga secara sadar memanfaatkan prinsip akuntansi yang salah dalam menyajikan laporan keuangan dengan benar (Wahyudi et al., 2022). Manipulasi laporan keuangan merupakan praktik penipuan yang paling umum dilakukan perusahaan, tindakan ini dilakukan oleh manajemen karena adanya konflik dan adanya *asymmetric information* dengan pemilik saham (Prayoga dan Sudarmaji, 2019).

Manajemen laba adalah praktik manajemen yang mengintervensi laporan keuangan dengan meningkatkan dan menurunkan laba, manajemen laba dapat dilakukan secara legal jika mengikuti Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) (Desda dan Yurasti, 2019). *Fraud* laporan keuangan memang bukan tindakan yang sering terjadi di Indonesia, tetapi praktik ini termasuk ke dalam tindakan yang nilai kerugiannya paling tinggi. Hal ini sejalan dengan hasil survey dari *Association of Certified Fraud Examiners Indonesia*, (2019) menjelaskan bahwa tindak kecurangan paling umum yang terjadi di Indonesia adalah penyalahgunaan aset yang diikuti dengan korupsi dan *fraud* laporan keuangan.



Sumber : Association of Certified Fraud Examiners Indonesia (2019)

Gambar 1.1 Fraud di Indonesia Menurut Survey ACFE

Industri sektor pertambangan menjadi andalan penyumbang pembangunan ekonomi negara menurut Badan Pusat Statistik (BPS), industri ini memberikan pengaruh positif terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang terlihat pada tahun 2018, namun pada tahun 2020 industri ini menghadapi kesulitan akibat dampak perang dagang Amerika Serikat (Dasman dan Nida, 2022). Persaingan bisnis yang semakin ketat membuat berbagai pihak memikirkan cara untuk dapat bersaing di dalam dunia industri bisnis, cara yang paling umum dilakukan adalah praktik kecurangan.

Di Indonesia, praktik kecurangan dalam laporan keuangan dapat diamati pada kasus yang terjadi di perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu tindak kecurangan yang terjadi di PT Timah Tbk (Hidayat dan Triyono, 2022). Perusahaan ini terkena kasus pada tahun 2016, atas tuduhan melakukan tindakan manipulasi pada laporan keuangannya. Saat itu perusahaan di tuntutan oleh Ikatan Karyawan Timah (IKT), dengan tuduhan melakukan manipulasi dengan menaikkan laba perusahaan. Pada awalnya perusahaan mencatat laba

sebesar Rp 263 miliar, namun pada tahun 2016 laba perusahaan tiba-tiba membengkak hingga mencapai angka Rp 2,3 triliun. Didukung dengan *annual report* pada semester I – 2015 yang dikeluarkan oleh PT Timah Tbk yang menyatakan bahwa kinerja finansial perusahaan telah dilakukan dengan maksimal dan mengarah ke arah positif, padahal kenyataan yang ada laba operasi rugi sebesar Rp 59 miliar.

Kasus PT Timah Tbk bukan satu-satunya kasus yang terkait dengan kecurangan laporan keuangan. Awal tahun 2023 ini saja ada dugaan manipulasi saham yang dilakukan oleh Adani Group miik konglomerat asal india yang juga menjadi orang terkaya nomor tiga di dunia. Adani Group dituduh oleh Hindenburg Research dalam laporan 24 Januari atas tuduhan penyalahgunaan suaka pajak lepas pantai dan manipulasi saham, yang membuat perusahaan ini kehilangan nilai pasar perusahaannya sebesar US\$114 miliar atas 7 saham kolompoknya www.channelnewsasia.com. Skandal ini tentu saja memiliki dampak bagi Indonesia mengingat perusahaan tersebut memiliki anak perusahaan yang mempunyai izin usaha pertambangan (IUP) yang aktif hingga 2037. PT Adani Global yang merupakan anak perusahaan Adani Enterprise yang berfokus pada bisnis logistik pertambangan dan batu bara. Mendapatkan pasokan batu bara dari Indonesia yang penambangannya dari PT Lamindo Inter Multikon di Pulau Bunyu Kalimantan Utara, sehingga hal ini yang ditakutkan bisa terjadi di bursa saham indonesia www.cnbcindonesia.com.

Teori segitiga kecurangan atau *fraud triangle* merupakan salah satu metode dari beberapa metode lain yang dapat mendeteksi perilaku kecurangan dalam bisnis

yang dilakukan perusahaan dan masih sering digunakan hingga saat ini. Teori ini dikemukakan oleh Cressey (1953) dengan mengategorikan kecurangan ke dalam tiga komponen, yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*) (Wahyuni dan Budiwitjaksono, 2017). Menurut SAS no.99 tiga sifat umum yang menjadi penyebab munculnya praktik kecurangan yang di proksikan dengan beberapa faktor, tekanan dalam hal ini diklasifikasikan dalam empat jenis tersebut adalah stabilitas keuangan (*financial stability*), kebutuhan keuangan pribadi (*personal financial need*), tekanan eksternal (*external pressure*), dan target keuangan (*financial target*). Sementara itu, untuk peluang diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu sifat industri (*nature of industry*), pengawasan yang tidak efektif (*ineffective monitoring*), dan struktur organisasi (*organizational structure*), dan yang terakhir adalah rasionalisasi yang menjadi faktor terakhir menurut SAS no. 99 (Ningsih, 2022).

Penelitian Larasati et al., (2020) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang terkait dan menjadi penyebab terjadinya tindak kecurangan dalam laporan keuangan salah satunya adalah tekanan, yang diproksikan dengan target keuangan yang merupakan sasaran atas tujuan yang diinginkan. Menurut *American Institute of Certified Public Accountant* (2002) menjelaskan bahwa tekanan muncul karena adanya dorongan dari dalam diri maupun orang lain, kondisi inilah yang melatarbelakangi manajer untuk melakukan kecurangan dengan alasan demi keuntungan perusahaan yang sedang tertekan oleh kondisi ekonomi, industri, dan sebagainya (Agustina dan Pratomo, 2019). Hal ini juga didukung dengan penelitian yang telah terlebih dahulu dilakukan Saiful et al., (2017), yang menunjukkan bahwa

variabel target keuangan merupakan indikator dari tekanan, sehingga dapat digunakan untuk mendeteksi penipuan pelaporan keuangan yang mungkin terjadi.

Selain tekanan ada kesempatan atau peluang yang juga menjadi faktor penyebab terjadinya *fraud*, peluang adalah celah yang muncul akibat dari lemahnya pengawasan diperusahaan yang menyebabkan munculnya kesempatan bagi pelaku *fraud* yang diproksikan oleh sifat industri yang merupakan gambaran perusahaan dalam sebuah industri (Sari dan Rofi, 2020). Sehingga proksi ini dapat mengukur kecurangan laporan keuangan. Sedangkan faktor terakhir yang menjadi faktor *fraud triangle* adalah rasionalisasi, yaitu pembenaran lingkungan sekitar yang membuat pelaku kecurangan merasa tindakan yang dilakukan sah-sah saja dan untuk mengukurnya dalam laporan keuangan adalah dengan melihat seberapa banyak perusahaan melakukan pergantian auditor (Rahma dan Suryani, 2019). Penelitian yang dilakukan Abriatika dan Mutmainah, (2022), menunjukkan bahwa pergantian auditor memang wajib dilakukan oleh perusahaan, akan tetapi pergantian auditor sebelum waktunya akan menimbulkan kecurigaan adanya tindak kecurangan karena untuk memperkecil kemungkinan terungkapnya kecurangan.

Berdasarkan uraian dasar permasalahan di atas, untuk dapat mengidentifikasi lebih jauh dan dalam tentang kecurangan dalam laporan keuangan dengan memanfaatkan metode pendeteksi kecurangan teori segitiga terhadap kecurangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh *Fraud Triangle* Terhadap Potensi Kecurangan Dalam Laporan Keuangan Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021”.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah dalam konteks yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Financial Target* berpengaruh terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Nature of Industry* berpengaruh terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *Auditor Change* berpengaruh terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI?

B. Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang penelitian agar tidak melampaui topik penelitian, maka penulis membatasi variabel bebas yaitu Tekanan yang diproksikan dengan indikator *Financial Target*, Kesempatan yang diproksikan dengan indikator *Nature of Industry* dan Rasionalisasi yang diproksikan dengan indikator *Auditor Change* terhadap kecurangan dalam laporan keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh *Financial Target* terhadap kecurangan laporan keuangan.

2. Mengetahui pengaruh *Nature of Industry* terhadap kecurangan laporan keuangan .
3. Mengetahui pengaruh *Auditor Change* terhadap kecurangan laporan keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi baik itu secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi dasar pertimbangan dan masukan bagi perusahaan, khususnya mengenai pentingnya memahami faktor-faktor yang terkait dengan pendeteksian awal dari penyebab terjadinya kecurangan pelaporan keuangan agar dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya kecurangan yang dapat berkembang dan menimbulkan kerugian pada bisnis perusahaan.

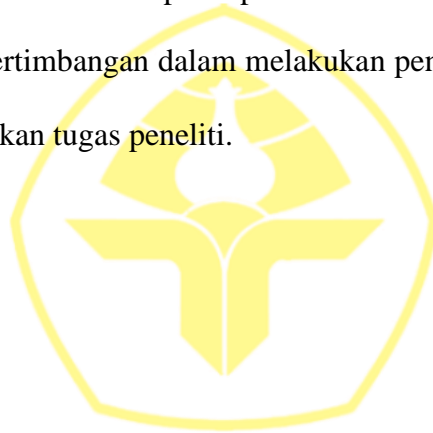
2) Bagi Investor

Peran investor sangat besar untuk kemajuan suatu perusahaan, sebagai pihak yang memberikan anggaran dana yang dibutuhkan untuk kelangsungan usaha dalam mencapai tujuan. Sebelum memutuskan untuk memberikan dana kepada perusahaan, para investor membutuhkan laporan keuangan untuk menjadi dasar untuk mengetahui kondisi perusahaan. Untuk itu, investor dapat menggunakan penelitian ini sebagai sarana untuk

mendeteksi kemungkinan kecurangan yang dilakukan oleh suatu perusahaan sebelum mengambil keputusan yang tepat.

3) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan bahan pembelajaran dan menambah ilmu pengetahuan, serta wawasan akan faktor-faktor yang menjadi penyebab kecurangan laporan keuangan. Disisi lain juga diharapkan menambah pengetahuan secara teori yang telah didapatkan selama masa kuliah. Diharapkan penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam melakukan penelitian yang akan datang untuk memudahkan tugas peneliti.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini berfokus untuk dapat mengetahui pengaruh *fraud triangle* yang diproksikan oleh tiga faktor, yaitu proksi *financial target*, proksi *nature of industry*, dan *rationalization* terhadap kecurangan dalam laporan keuangan. Diantara 16 perusahaan pertambangan yang *listing* di BEI tahun 2018-2021. Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan seperti di bawah ini:

1. *Financial target* secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi target keuangan yang harus dicapai, maka kemungkinan manajemen untuk melakukan tindak kecurangan dalam laporan keuangan juga semakin tinggi.
2. *Nature of industry* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa besarnya persediaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan tidak memicu peluang terjadinya kecurangan terhadap laporan keuangan yang merugikan.
3. *Rationalization* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pada laporan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan bukan karena menyembunyikan kecurangan yang terjadi melainkan hanya karena kepatuhan perusahaan terhadap peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian berikut implikasi secara teoritis dan manajerial:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fraud triangle* dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan untuk mendeteksi kecurangan, karena rasio *return on assets* (ROA) terbukti dapat dijadikan indikator kecurangan. Selain itu, perusahaan juga mampu mengidentifikasi penyebab kecurangan yang paling berpengaruh pada perusahaan sektor pertambangan, dengan lebih berfokus pada pengendalian risiko guna meminimalisir kerugian dimasa mendatang. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini mendukung penelitian dari (Kayoi dan Fuad, 2019) dan (Reskino dan Anshori, 2016). Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari (Wicaksana dan Suryandari, 2019) dan (Aulia dan Afiah, 2020) yang menyatakan rasio ROA tidak dapat mendeteksi kecurangan.

2. Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian yang mengidentifikasi faktor tekanan yang mungkin mendorong seseorang untuk melakukan kecurangan. Tekanan finansial menjadi hal yang terbukti dalam mendeteksi potensi kecurangan, manajemen dapat menggunakan penelitian ini sebagai pertimbangan untuk mengatasi masalah yang terjadi. Bagi perusahaan juga dapat memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan dalam kondisi sebenarnya. Oleh sebab itu, hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam mendeteksi potensi kecurangan.

C. Saran

Adapun saran terkait dengan potensi kecurangan pada laporan keuangan yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi para investor, disarankan agar lebih mengamati faktor-faktor terkait yang berpotensi memunculkan terjadinya kecurangan sebelum memberikan keputusan untuk berinvestasi. Dengan cara mengetahui informasi yang terdapat di laporan keuangan sejalan dengan kondisi perusahaan atau tidak.
2. Bagi penelitian selanjutnya, penulis menyarankan agar dapat menambahkan periode penelitian yang lebih panjang, mengganti sektor perusahaan lainnya, menambah variabel lain yang ingin diteliti guna untuk mendapatkan hasil yang berbeda, serta peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengganti variabel indikator lain yang juga dapat mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Mulyadi, Basuki, & Fatika, S. (2022). Analisis Fraud Triangle dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Menggunakan Fraud Score Model. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 65–75. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1651>
- Abriatika, F. N., & Mutmainah, S. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan di Badan Usaha Milik Negara Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(12), 3567. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i12.p07>
- Agustina, R. D., & Pratomo, D. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(1), 44–62. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss1.pp44-62>
- Alvionika, P., & Meiranto, W. (2021). Analisis Kecurangan Pelaporan Keuangan Berdasarkan Fraud Diamond Theory (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–12.
- Andriani, R. (2019). Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2017) Tritayasa. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 04(01), 64–74. <https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.v4i1.5485>
- Ansori, M., & Fajri, S. (2018). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Dengan Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 141–159. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.805>
- Association of Certified Fraud Examiners Indonesia. (2019). Survei Fraud Indonesia 2019. *Indonesia Chapter #111*, 53(9), 1–76. <https://acfe-indonesia.or.id/survei-fraud-indonesia/>
- Aulia, V., & Afiah, E. T. (2020). Financial Stability, Financial Targets, Effective Monitoring, Dan Rationalization Dan Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Revenue*, 01(01). <https://doi.org/10.46306/rev.v1i1.9>
- Brata, I. O. D., & Komarudin, K. (2023). Pengaruh Faktor Keuangan Terhadap Manajemen Laba Menggunakan Pendekatan Teori Fraud Triangle. *Jurnal Computech & Bisnis*, 16(8), 68–78. <https://doi.org/10.56447/jcb.v16i2.282>
- Dasman, S., & Nida, N. A. (2022). Dampak Kondisi Industri dan Pergantian Auditor terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jesya*, 5(2), 1930–1941. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.771>
- Desda, M. M., & Yurasti, Y. (2019). Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit Dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah Pada PT. BPR Swadaya Anak Nagari Bandarejo Simpang Empat Periode 2013-2018. *Mbia*, 18(1), 94–106.

<https://doi.org/10.33557/mbia.v18i1.351>

- Faradiza, S. A. (2019). Fraud Pentagon Dan Kecurangan Laporan Keuangan. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.14421/ekbis.2018.2.1.1060>
- Frymaruwah, E. (2020). Analisis Fraud Triangle Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Emiten Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntanika*, 6(2), 25–36.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 EDISI 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, D. catur, & Triyono, T. (2022). Pendeteksian Financial Statement Fraud Menggunakan Fraud Pentagon Pada Perusahaan Pertambangan Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 5(1), 15–27. <https://doi.org/10.34128/jra.v5i1.124>
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Perspektif 1 Januari 2015*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indarti, I., Apriliyani, I. B., & Onasis, D. (2022). Pengaruh Financial Stability, Financial Target dan Kualitas Audit Terhadap Fraudulent Financial Statement pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(2), 121–130. <https://doi.org/https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v5i2.881>
- Irwandi, S. A., Pujiati, D., & Rahmawati, W. D. (2022). Apakah Pendekatan Fraud Triangle Efektif untuk Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1395–1407. <https://doi.org/https://doi.org/10.34308/eqien.v11i1.873>
- Kayoi, S. A., & Fuad. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud Ditinjau dari Fraud Triangle pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Larasati, T., Aniek Wijayanti, & Agus Maulana. (2020). Keahlian Keuangan Komite Audit Dalam Memoderasi Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(8), 541–553. <https://doi.org/10.46799/jst.v1i8.128>
- Lestari, M. I., & Henny, D. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Statements Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 141–156. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i1.5274>
- Lubis, D. K. M., & Budiwitjaksono, G. S. (2022). Analisis Pengendalian Internal, Kesadaran Anti-Fraud, Dan Pengetahuan Fraud Terhadap Pencegahan Fraud. *Jambura Economic Education Journal*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.37479/jeej.v5i1.14323>

- Mardianto, M., & Tiono, C. (2019). Analisis Pengaruh Fraud Triangle Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Benefita*, 1(1), 87. <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3349>
- Mukaromah, I., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). Fraud Hexagon Theory dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 61–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/kompak.v14i1.355>
- Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. *Raudhah*, 05(02), 1–9. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30829/raudhah.v5i2.182>
- Ningsih, F. E. (2022). Pengaruh Fraud Triangle terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(2), 544. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i2.2329>
- Novianti, N., & Firmanto, Y. (2022). Implementation of Information Technology, Opportunity, and Tendency of Fraud. *Asia Pacific Fraud Journal*, 7(1), 65. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v7i1.255>
- Nuryuliza, S., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 6(2), 64–74. <https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.v4i1.5485>
- Oktaviani, N. V., Santoso, A., & Rahmadi, A. N. (2021). Pengaruh good corporate governance terhadap loyalitas nasabah bank syariah indonesia kc kediri trade center. *Jurnal Riset Bisnis Dan Ekonomi*, 2(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30737/risk.v2i2.2176>
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2021). Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik. *Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia*, 1–17. https://ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/rancangan-regulasi/Documents/RPOJK_tentang_Penyampaian_Laporan_Keuangan_Berkala_Emiten_atau_Perusahaan_Publik.pdf
- Prayoga, M. A., & Sudarmaji, E. (2019). Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Diamond Theory: Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 89–102. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i1.503>
- Rahma, D. V., & Suryani, E. (2019). Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Triangle Terhadap Financial Statement Fraud. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 301–314. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i2.17926>
- Rahman, A., Deliana, D., & Rihaney, N. (2020). Detection Of Financial Statement Fraud Triangle (Fraud Triangle) In LQ45 Companies Listed Indonesia Stock Exchange. In *International Journal of Technical Vocational and Engineering*

Technology (Vol. 2, Issue 1).

- Rahmayuni, S. (2018). Analisis Pengaruh Fraud Diamond terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 1–21.
- Reskino, & Anshori, M. F. (2016). Model Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Triangle. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 95, 256–269. <https://doi.org/10.18202/jamal.2016.08.7020>
- Rusmana, O., & Tanjung, H. (2020). Identifikasi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Fraud Pentagon Studi Empiris Bumh Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 21(4). <https://doi.org/10.32424/jeba.v21i4.1545>
- Saiful, M., Uzaimi, H. A., & Ratih, A. E. (2017). Deteksi Financial Statement Fraud Dengan Analisis Fraud Triangle Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012- 2015". *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 1(1), 23–36. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v1i1.1236>
- Sari, M. R., & Rofi, M. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Memotivasi Kecurangan Laporan Keuangan. *Journal of Management and Business Review*, 17(1), 79–107. <https://doi.org/10.34149/jmbr.v17i1.202>
- Suryani, I. C. (2019). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 – 2018. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 05(01), 2. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5780>
- Utami, A. L., Sumarno, & Fanani, B. (2017). Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2014-2017. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, IX(1), 28–39.
- Wahyudi, I., Boedi, S., & Kadir, A. (2022). Kecurangan Laporan Keuangan (Fraudulent) Sektor Tambang Di Indonesia. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 180–190. <https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.180-190>
- Wahyuni, W., & Budiwitjaksono, G. S. (2017). Fraud Triangle Sebagai Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 21(1), 47. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i1.133>
- Wicaksana, E. A., & Suryandari, D. (2019). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 4(1), 44–59. <https://doi.org/10.31002/rak.v4i1.1381>
- www.channelnewsasia.com. (2023). *India's Adani Ports starts US\$130 million buyback of debt securities*. Channel News Asia.

<https://www.channelnewsasia.com/business/indias-adani-ports-starts-us130-million-buyback-debt-securities-3439366>

www.cnbcindonesia.com. (2023). *Skandalnya Bikin Was-was Jokowi, Bos Adani Keruk Kekayaan RI!* Cnbcindonesia.
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20230210093551-17-412705/skandalnya-bikin-was-was-jokowi-bos-adani-keruk-kekayaan-ri>

www.idx.co.id. (2007). *Laporan Keuangan dan Tahunan*. Bursa Efek Indonesia.
<https://www.idx.co.id/id>



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI